



Paket Soal MIN 1 Trenggalek

Nama Paket Soal : ASAT FIKIH KELAS 5 TA 2025/2026
 Materi : Fikih
 Target Kelas : MI Kelas 5
 Jumlah Soal : 40

1.



Faris sangat gembira menyambut Hari Raya Iduladha. Ayahnya membeli seekor kambing gemuk untuk disembelih setelah selesai salat Iduladha di lapangan. Dagingnya nanti akan dibagikan kepada tetangga dan orang-orang yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian. Ibadah menyembelih hewan pada Hari Raya Iduladha dan hari tasyrik ini disebut kurban. Berdasarkan cerita tersebut, ayah Faris akan menyembelih hewan kurban setelah melaksanakan

- A. salat Iduladha
- B. puasa Arafah
- C. salat Jumat
- D. takbiran keliling

2. Saat Idul Adha, Farid melihat Pak Hasan yang kaya raya menyerahkan seekor sapi gemuk kepada panitia masjid. Setelah disembelih, dagingnya dibagikan dalam banyak kantong. Farid ikut membagikannya kepada warga sekitar, termasuk kepada Bu Lastri yang sangat gembira karena jarang sekali bisa memasak daging. Farid merasa hatinya hangat melihat senyum tulus dari para penerima daging kurban. Kisah Farid dan Pak Hasan menunjukkan bahwa ibadah kurban tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan sikap

- A. peduli dan berbagi kepada sesama
- B. menunjukkan kekayaan di masyarakat
- C. menambah keuntungan panitia kurban
- D. melatih keberanian saat melihat darah

3. Hari Raya Iduladha sebentar lagi tiba. Ayah Faris sudah menabung untuk membeli hewan kurban di pasar hewan. Faris sangat senang dan bertanya pada ayahnya, 'Ayah, apakah kita bisa berkorban dengan ayam jago yang besar?' Ayah tersenyum dan menjelaskan bahwa tidak semua hewan bisa dijadikan kurban, ada ketentuannya dalam agama Islam. Berdasarkan ketentuan syariat Islam, hewan berikut ini yang tidak sah untuk dijadikan hewan kurban adalah

- A. Sapi
- B. Domba
- C. Ayam
- D. Kambing

4.



Pada hari Iduladha, Pak RT menjadi panitia kurban di kampungnya. Terkumpul 3 ekor kambing dan 1 ekor sapi yang gemuk. Saat pembagian, seorang panitia

mengusulkan agar keluarga yang kaya mendapatkan daging lebih banyak sebagai bentuk penghargaan. Namun, Pak RT menolak usulan tersebut dan memutuskan untuk membagikan daging secara merata, terutama kepada fakir miskin yang jarang makan daging. Keputusan Pak RT untuk membagikan daging secara merata, terutama kepada fakir miskin, menunjukkan bahwa esensi utama dari ibadah kurban adalah menumbuhkan sikap

- A. Kepedulian sosial dan semangat berbagi kepada sesama.
- B. Penghargaan kepada orang kaya yang telah berkorban.
- C. Efisiensi dalam pembagian agar cepat selesai.
- D. Ketaatan mutlak pada aturan pembagian dari panitia.

5. Saat hari raya Idul Adha akan tiba, Pak Danu dan anaknya, Ilham, pergi ke tempat penjualan hewan kurban. Mereka melihat berbagai hewan: ada domba sehat yang usianya sudah satu tahun, ada seekor kambing yang giginya sudah tanggal (poel) dan berumur dua tahun, serta ada seekor sapi gemuk namun terlihat jelas pincang jalannya. Pak Danu menjelaskan kepada Ilham bahwa memilih hewan kurban harus sangat teliti, sebab hewan yang memiliki cacat fisik tertentu dapat menyebabkan kurbannya tidak sah. Berdasarkan penjelasan Pak Danu mengenai syarat sah hewan kurban, hewan yang harus dihindari untuk dipilih karena dapat membuat kurban tidak sah adalah...

- A. Domba sehat yang usianya satu tahun
- B. Kambing yang giginya sudah tanggal (poel)
- C. Sapi gemuk yang jalannya pincang
- D. Sapi dan kambing karena harganya lebih mahal

6. Kakek Farhan baru saja pulang dari tanah suci Mekkah. Beliau bercerita bahwa puncak dari seluruh rangkaian ibadah haji adalah saat semua jamaah dari berbagai negara berkumpul di sebuah padang yang sangat luas. Di sana, mereka semua berdoa dan berzikir memohon ampunan kepada Allah SWT dari siang hingga matahari terbenam. Kakek berkata, kegiatan ini merupakan rukun haji yang paling utama dan tidak boleh ditinggalkan. Kegiatan puncak ibadah haji yang menjadi rukun utama seperti diceritakan oleh kakek Farhan disebut dengan

- A. wukuf di Arafah
- B. tawaf mengelilingi Ka'bah
- C. sa'i antara Shafa dan Marwah
- D. melempar jumrah di Mina

7. Faris mendengarkan cerita Ayah dan Ibu yang baru pulang dari ibadah haji. Mereka bercerita bahwa setelah memakai pakaian ihram dan berniat dari miqat, seluruh jamaah haji berkumpul di Padang Arafah untuk wukuf pada tanggal 9 Dzulhijjah. Keesokan harinya, mereka melanjutkan perjalanan ke Muzdalifah untuk mabit (bermalam) dan mengambil kerikil. Setelah itu, barulah mereka menuju Mina untuk melempar jumrah. Berdasarkan urutan ibadah dalam cerita tersebut, kegiatan utama yang dilakukan jamaah haji setelah melaksanakan wukuf di Arafah adalah

- A. bermalam (mabit) di Muzdalifah
- B. melempar jumrah aqabah di Mina
- C. tawaf ifadah mengelilingi Ka'bah
- D. memakai pakaian ihram dari miqat

8. Aisyah dan keluarganya sedang berada di Padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah. Jutaan jamaah haji dari seluruh dunia berkumpul di sana, semua mengenakan pakaian ihram yang serba putih. Mereka berdoa dan berzikir dengan khushuk hingga matahari terbenam. Ayah Aisyah menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah puncak dari ibadah haji, dan jika tertinggal, maka hajinya tidak sah. Kegiatan yang dilakukan Aisyah dan keluarganya di Padang Arafah yang menjadi rukun dan puncak ibadah haji tersebut dinamakan

- A. Wukuf
- B. Tawaf
- C. Sa'i
- D. Tahallul

9. Pak Ahmad bersama jutaan jamaah haji dari berbagai negara berkumpul di Padang Arafah untuk melaksanakan wukuf. Mereka semua mengenakan pakaian ihram putih yang sama, tidak ada yang bisa membedakan mana yang kaya dan mana yang miskin. Mereka beribadah bersama, saling membantu, dan merasakan persaudaraan yang sangat kuat tanpa memandang suku atau warna kulit. Pengalaman ini menunjukkan bahwa ibadah haji memiliki dimensi sosial yang mendalam. Berdasarkan cerita tersebut, hikmah sosial terbesar dari berkumpulnya jamaah haji di Arafah dengan pakaian yang seragam adalah cerminan dari nilai

- A. persatuan dan kesetaraan umat Islam
- B. kekuatan fisik selama beribadah
- C. pentingnya memiliki harta yang banyak
- D. keberanian melawan godaan setan

10. Saat berada di Mina, Pak Ahmad dan jamaah haji lainnya melaksanakan salah satu wajib haji, yaitu menyembelih hewan dam atau hadyu. Beliau melihat panitia haji dengan sigap mengemas daging kurban tersebut untuk dibagikan kepada fakir miskin di sekitar Mekah dan negara-lain yang membutuhkan. Pak Ahmad merasa sangat terharu, karena ibadah haji tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga mengajarkan untuk berbagi rezeki. Momen ini menyadarkan beliau bahwa esensi haji adalah kepatuhan total dan kepedulian sosial yang mendalam. Berdasarkan cerita Pak Ahmad, pembagian daging hewan dam kepada fakir miskin merupakan wujud nyata dari hikmah ibadah haji dalam menumbuhkan

- A. rasa bangga karena telah berkorban
- B. kewajiban semata tanpa makna sosial
- C. kepedulian terhadap sesama manusia
- D. ketekunan dalam mencari rezeki

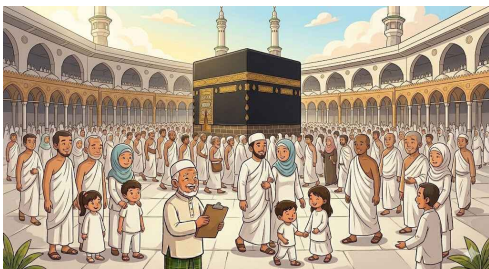
11.



Hasan dan keluarganya sedang melaksanakan ibadah umroh di Mekkah. Setelah selesai mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, ayahnya berkata, 'Sekarang kita akan meneladani perjuangan Siti Hajar mencari air untuk Ismail.' Mereka pun berjalan dan berlari-lari kecil bolak-balik antara bukit Shafa dan Marwah. Ibadah ini merupakan salah satu rukun umroh yang tidak boleh ditinggalkan. Kegiatan berjalan dan berlari-lari kecil dari bukit Shafa ke Marwah sebanyak tujuh kali seperti yang dilakukan keluarga Hasan disebut

- A. Sa'i
- B. Tawaf
- C. Tahallul
- D. Ihram

12.



Farhan merasa sangat bahagia bisa berangkat umroh bersama keluarganya. Sesampainya di Masjidil Haram, ia melihat Ka'bah yang megah dan langsung teringat pesan Ustadz di sekolah. Dengan penuh semangat, Farhan bersama ayah dan ibu mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran. Kegiatan ini merupakan salah satu rukun umroh yang sangat penting dan harus dilakukan.

Kegiatan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali seperti yang dilakukan oleh keluarga Farhan disebut

- A. Sa'i
- B. Tawaf
- C. Ihram
- D. Wukuf

13. Faris dan keluarganya memulai ibadah umroh dari miqat dengan memakai kain ihram dan berniat. Setibanya di Masjidil Haram, mereka mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali dengan khusyuk. Setelah itu, mereka berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah untuk mengenang perjuangan Siti Hajar. Sebagai penutup rangkaian ibadah, ayah dan Faris memotong sebagian rambut mereka. Berdasarkan cerita pengalaman Faris, kegiatan yang dilakukan setelah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali adalah

- A. memakai kain ihram dan berniat dari miqat
- B. berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah
- C. memotong sebagian rambut sebagai penutup ibadah
- D. wukuf di padang Arafah

14. Keluarga Pak Burhan sangat bahagia bisa berangkat umroh bersama untuk pertama kali. Setibanya di Makkah, mereka langsung mengambil niat dari miqat, melaksanakan thawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, dan kemudian langsung mencukur sebagian rambut (tahallul) karena sudah merasa sangat lelah. Mereka merasa ibadahnya sudah selesai dan sah, lalu segera kembali ke hotel untuk beristirahat. Namun, pembimbing ibadah menjelaskan bahwa ada satu rukun penting yang terlewatkan setelah thawaf dan sebelum mereka bertahallul. Berdasarkan cerita tersebut, karena keluarga Pak Burhan melewati satu rukun penting yaitu Sa'i, maka ibadah umroh yang mereka laksanakan menjadi

- A. tidak sah dan harus diulang kembali
- B. tetap sah tetapi harus membayar denda (dam)
- C. sah karena sudah melaksanakan thawaf
- D. dapat disempurnakan dengan memperbanyak sedekah

15. Keluarga Pak Ahmad sedang bersiap untuk berangkat umroh. Sambil berkemas, Pak Ahmad menjelaskan kepada putranya, Fatih, tentang rangkaian ibadah di tanah suci. 'Nak, setelah kita mengambil miqat dan berniat ihram, kita akan menuju Masjidil Haram untuk melaksanakan thawaf,' jelas Pak Ahmad. 'Setelah thawaf selesai, kita akan meneladani perjuangan Bunda Hajar dengan berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah, yang disebut sa'i. Rangkaian ibadah umroh akan selesai setelah kita melakukan tahalul atau memotong rambut.' Berdasarkan penjelasan Pak Ahmad, rangkaian ibadah yang harus dilakukan Fatih tepat setelah menyelesaikan thawaf mengelilingi Ka'bah adalah

- A. memotong sebagian rambut sebagai tanda selesai ibadah
- B. berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah
- C. mengambil miqat dan memulai niat ihram
- D. kembali mengelilingi Ka'bah untuk kedua kalinya

16. Menjelang Hari Raya Idul Adha, Faris dan ayahnya pergi ke pasar hewan untuk mencari hewan kurban. Ayah Faris menjelaskan bahwa hewan kurban harus sehat, cukup umur, dan tidak memiliki cacat yang mengurangi kualitas dagingnya. Di pasar, Faris melihat seekor sapi gemuk yang giginya sudah tanggal (poel) dan seekor kambing yang kurus. Akhirnya, mereka memilih seekor domba jantan yang sehat dan lincah sebagai hewan kurban keluarga. Berdasarkan cerita dan pengetahuanmu, di antara pilihan berikut, hewan yang memenuhi syarat untuk dijadikan kurban adalah

- A. Sapi yang telah berumur 2 tahun dan tidak buta.
- B. Domba yang telah berumur 1 tahun atau sudah berganti gigi.
- C. Kambing yang sangat gemuk tetapi pincang salah satu kakinya.
- D. Unta berumur 4 tahun yang telinganya terpotong sebagian.

17. Menjelang hari raya Iduladha, Farhan melihat ayahnya membeli seekor kambing jantan yang gemuk dan sehat untuk dikurbankan. Setelah disembelih, daging kurban tersebut dibagi menjadi tiga bagian: untuk keluarga, kerabat, dan dibagikan kepada fakir miskin di lingkungan mereka. Farhan merasa sangat senang bisa ikut membantu membagikan daging kepada tetangga yang membutuhkan, karena ia tahu kurban adalah ibadah yang mengajarkan kepedulian. Berdasarkan cerita Farhan, pelaksanaan ibadah kurban memiliki ketentuan dan hikmah sosial, di antaranya adalah
- hewan yang dikurbankan harus dalam kondisi sehat dan tidak cacat.
 - seluruh daging kurban hanya boleh dimakan oleh keluarga yang berkurban.
 - menumbuhkan rasa peduli dan berbagi kebahagiaan dengan sesama, terutama fakir miskin.
 - kurban hanya sah jika menggunakan hewan sapi atau unta saja.
18. Iduladha tahun ini, keluarga Farhan akan berkurban seekor kambing jantan. Ayah Farhan memilih kambing yang sehat, tidak cacat, dan telah berusia lebih dari satu tahun. Mereka berencana membagikan dagingnya menjadi tiga bagian: sepertiga untuk keluarga, sepertiga untuk kerabat, dan sepertiga lagi untuk fakir miskin di lingkungan mereka. Farhan sangat senang karena bisa ikut berbagi kebahagiaan dengan tetangga yang membutuhkan. Berdasarkan kisah keluarga Farhan, pelaksanaan ibadah kurban yang benar menunjukkan bahwa hewan kurban harus memenuhi syarat tertentu dan memiliki tujuan mulia, yaitu ...
- menumbuhkan rasa peduli dan empati kepada sesama.
 - memamerkan kemampuan ekonomi keluarga kepada tetangga.
 - menjalankan perintah Allah dengan hewan yang sesuai syariat.
 - menghabiskan seluruh daging kurban untuk pesta besar keluarga.
19. Pak Rahmat dan putranya, Fatih, pergi ke pasar hewan untuk membeli seekor kambing kurban. Mereka memilih kambing jantan yang gemuk, sehat, tidak cacat, dan sudah berumur lebih dari satu tahun. Saat Iduladha tiba, setelah disembelih, Pak Rahmat membagikan sepertiga daging untuk keluarganya, sepertiga untuk tetangga, dan sepertiga lagi khusus untuk fakir miskin di kampungnya. Fatih merasa sangat bahagia melihat senyum orang-orang yang menerima daging kurban tersebut. Berdasarkan cerita Pak Rahmat dan Fatih, hikmah dan ketentuan kurban yang dapat kita teladani adalah ...
- Memilih hewan kurban harus yang terbaik, sehat, dan cukup umur.
 - Seluruh daging kurban wajib dibagikan kepada fakir miskin dan tidak boleh dimakan oleh yang berkurban.
 - Ibadah kurban menumbuhkan rasa peduli dan semangat berbagi dengan sesama, terutama yang membutuhkan.
 - Kurban hanya boleh dilakukan dengan hewan sapi karena dagingnya lebih banyak untuk dibagikan.
20. Kakek dan Nenek Farhan akan berangkat haji tahun ini. Mereka sudah mempersiapkan kain ihram berwarna putih dan belajar manasik haji. Nenek bercerita bahwa nanti mereka akan mengelilingi Ka'bah (طواف), berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah (سعي), dan berkumpul di padang Arafah (وقوف). Farhan sangat senang dan mendoakan agar haji kakek dan neneknya mabrur. Berdasarkan cerita Nenek Farhan, yang termasuk kegiatan pokok atau rukun haji sehingga tidak boleh ditinggalkan adalah
- Berkumpul di padang Arafah untuk melaksanakan wukuf.
 - Mencium Hajar Aswad saat berada di dekat Ka'bah.
 - Berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah.
 - Membeli oleh-oleh kurma dan air zam-zam di Makkah.
21. Keluarga Pak Ahmad sangat bersyukur bisa melaksanakan ibadah haji. Mereka memulai dengan niat dan memakai kain ihram dari miqat. Puncak ibadah haji adalah saat mereka khusyuk berdoa saat wukuf di Arafah. Setelah itu, mereka melanjutkan dengan mabit di Muzdalifah, melempar jumrah di Mina, dan diakhiri dengan tahalul atau mencukur rambut. Berdasarkan cerita tersebut, amalan yang termasuk rukun haji sehingga tidak dapat ditinggalkan dan akan membuat haji tidak sah jika terlewat adalah

- A. Wukuf di Arafah
 - B. Memakai kain ihram dari miqat
 - C. Tahalul atau mencukur rambut
 - D. Melempar jumrah di Mina
22. Pak Ahmad dan Bu Fatimah akan berangkat haji tahun ini setelah menabung bertahun-tahun. Sebelum berangkat, mereka menyisihkan sebagian hartanya untuk dibagikan kepada tetangga yang kurang mampu dan menitipkan pesan agar saling menjaga. Mereka sadar bahwa haji bukan hanya tentang ibadah pribadi di Mekah, tetapi juga tentang meningkatkan kepedulian sosial. Ibadah ini mengajarkan arti kesetaraan di hadapan Allah, kesabaran, dan pengorbanan. Berdasarkan cerita tersebut, hikmah dan dimensi sosial yang terkandung dalam ibadah haji yang dilakukan Pak Ahmad dan Bu Fatimah adalah
- A. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama dengan berbagi kepada tetangga.
 - B. Menjadi orang paling terpandang dan dihormati di kampung.
 - C. Menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Allah tanpa memandang status.
 - D. Memperoleh keuntungan dari oleh-oleh yang akan dijual sepulang haji.
23. Farhan dan keluarganya akan berangkat umroh. Mereka sangat senang karena akan mengunjungi Ka'bah di Mekah. Sebelum berangkat, ayah Farhan menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan inti yang tidak boleh ditinggalkan, yaitu niat ihram dari miqat, tawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, dan sa'i atau berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah. Berdasarkan penjelasan ayah Farhan, yang termasuk kegiatan inti atau rukun umroh adalah
- A. Melakukan Sa'i antara bukit Shafa dan Marwah.
 - B. Menginap atau mabit di kota Mina.
 - C. Melakukan Tawaf mengelilingi Ka'bah.
 - D. Melempar jumrah di Aqabah.
24. Farhan dan keluarganya sangat bahagia karena akan berangkat umroh ke Tanah Suci. Sebelum tiba di Makkah, mereka singgah di sebuah tempat bernama Bir Ali untuk berniat umroh dan memakai pakaian ihram, yang disebut miqat. Sesampainya di Masjidil Haram, Ayah mengajak Farhan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali (tawaf), lalu berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah (sa'i). Sebagai penutup rangkaian ibadah, Ayah memotong sedikit rambut Farhan sebagai tanda tahallul. Berdasarkan pengalaman Farhan, yang termasuk dalam rukun umroh sehingga tidak boleh ditinggalkan adalah
- A. Melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah
 - B. Memakai pakaian ihram yang baru dan wangi
 - C. Melakukan sa'i antara bukit Safa dan Marwah
 - D. Singgah di Bir Ali untuk memulai niat
25. Fatih dan keluarganya sangat bahagia karena bisa berangkat umroh ke Tanah Suci. Mereka memulai ibadah dengan niat dan memakai pakaian ihram dari miqat yang telah ditentukan. Sesampainya di Masjidil Haram, Ayah mengajak Fatih mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, yang disebut thawaf. Setelah itu, mereka berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali, yang dinamakan sa'i. Sebagai penutup rangkaian ibadah, Ayah memotong sedikit rambut Fatih sebagai tanda tahallul. Berdasarkan pengalaman Fatih, amalan yang termasuk rukun umroh sehingga tidak boleh ditinggalkan agar ibadahnya sah adalah
- A. mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali (thawaf)
 - B. memakai pakaian ihram dari miqat
 - C. berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah (sa'i)
 - D. melaksanakan shalat sunnah di belakang Maqam Ibrahim
26. Farhan sangat senang menyambut Hari Raya Iduladha. Tahun ini, ayah Farhan akan berkorban seekor kambing jantan yang gemuk dan sehat untuk dibagikan kepada tetangga dan fakir miskin. Ayah berpesan bahwa kurban adalah wujud rasa syukur kepada Allah Swt. dan cara berbagi kebahagiaan

dengan sesama. Farhan pun bersemangat membantu ayahnya nanti. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Kurban yang dilakukan keluarga Farhan bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama.
- B. Hewan yang akan dikurbankan oleh ayah Farhan adalah seekor sapi betina.
- C. Berkurban merupakan salah satu cara mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt.

27. Menjelang Hari Raya Idul Adha, Farid melihat ayahnya membawa pulang seekor sapi gemuk. Farid bertanya, 'Ayah, kenapa tahun ini kita berkurban sapi, bukan kambing seperti biasanya?'. Ayah tersenyum dan menjelaskan, 'Tahun ini, Ayah berkurban bersama enam tetangga kita, jadi satu sapi ini untuk tujuh orang'. Ayah juga mengingatkan bahwa penyembelihan akan dilaksanakan setelah salat Idul Adha pada tanggal 10 Zulhijah. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Satu ekor sapi dalam syariat Islam dapat digunakan untuk kurban tujuh orang.
- B. Kurban yang dilakukan Pak Ahmad menunjukkan sikap individualisme karena hanya untuk keluarga.
- C. Waktu penyembelihan hewan kurban dalam cerita tersebut adalah sebelum salat Idul Adha.

28. Pak Budi dan keluarganya sangat gembira menyambut Idul Adha. Tahun ini, mereka berkurban seekor sapi gemuk untuk tujuh orang, termasuk nenek dan paman mereka. Daging kurban itu kemudian dibagi menjadi tiga bagian: sepertiga untuk keluarga, sepertiga untuk tetangga dekat, dan sisanya untuk fakir miskin di desa seberang. Anak-anak Pak Budi ikut membantu membungkus daging, mereka belajar bahwa kurban bukan hanya menyembelih hewan, tetapi juga berbagi kebahagiaan. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Kurban sapi yang dilakukan keluarga Pak Budi sudah sesuai syariat karena diperuntukkan bagi tujuh orang.
- B. Seluruh daging kurban keluarga Pak Budi wajib diberikan kepada fakir miskin di desa seberang.
- C. Tindakan Pak Budi membagikan kurban kepada tetangga mencerminkan dimensi sosial dari ibadah kurban.

29. Pak Ahmad dan Bu Fatimah akan berangkat haji. Mereka sudah menabung bertahun-tahun untuk bisa pergi ke Mekkah. Di sana, mereka akan melaksanakan rukun haji seperti thawaf mengelilingi Ka'bah, sa'i antara bukit Shafa dan Marwah, serta wukuf di padang Arafah. Ibadah haji ini wajib bagi muslim yang mampu dan dilaksanakan pada bulan Dzulhijah. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Wukuf di padang Arafah adalah salah satu rukun haji yang akan dilaksanakan Pak Ahmad.
- B. Ibadah haji dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun sesuai kemampuan.
- C. Pak Ahmad akan melaksanakan sa'i antara bukit Shafa dan Mekkah.

30. Kakek Farid baru saja pulang dari ibadah haji di Mekkah, rukun Islam yang kelima. Beliau bercerita bahwa puncak ibadah haji adalah wukuf di Arafah, saat semua jamaah dari berbagai negara berkumpul berdoa bersama, tidak memandang kaya atau miskin. Kakek juga menjelaskan bahwa kegiatan melempar jumrah adalah simbol perlawanan terhadap godaan setan. Sebagai oleh-oleh, Kakek membagikan air Zamzam dan kurma kepada tetangga, sebagai wujud rasa syukur dan kepedulian sosial setelah menjalankan ibadah. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Puncak ibadah haji yang dilakukan kakek Farid adalah saat beliau melempar jumrah.
- B. Berdasarkan cerita, ibadah haji hanya memiliki hubungan dengan Allah (habluminallah).
- C. Kegiatan berbagi oleh-oleh yang dilakukan Kakek Farid mencerminkan hikmah sosial dari ibadah haji.

31. Pak Ahmad dan Bu Fatimah sangat bersyukur karena tahun ini bisa berangkat haji. Mereka telah menabung bertahun-tahun dan mengikuti manasik haji dengan tekun untuk memahami semua rukun dan wajib haji. Sebelum berangkat, mereka juga menyiapkan oleh-oleh untuk dibagikan kepada tetangga sebagai wujud syukur dan kepedulian. Salah satu rukun haji yang paling penting bagi mereka adalah wukuf di Arafah. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini

- A. Menabung untuk biaya haji merupakan bagian dari rukun haji.
- B. Membagikan oleh-oleh kepada tetangga adalah salah satu wajib haji.
- C. Wukuf di Arafah adalah salah satu rukun haji yang wajib dilaksanakan.

32. Pak Ridwan dan keluarganya akan berangkat haji setelah menabung bertahun-tahun. Di sana, mereka akan melaksanakan rukun haji seperti wukuf di Arafah dan thawaf di Ka'bah. Pak Ridwan berpesan kepada anaknya, 'Nak, haji bukan hanya tentang ibadah pribadi, tetapi juga tentang berbagi dengan jutaan saudara Muslim dari seluruh dunia. Kita belajar sabar, peduli, dan menyadari bahwa semua manusia sama di hadapan Allah.' pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini
- A. Ibadah haji dapat menumbuhkan rasa peduli dan persaudaraan antar sesama Muslim.
 - B. Tujuan utama menabung untuk haji adalah untuk menunjukkan kekayaan kepada orang lain.
 - C. Kegiatan wukuf di Arafah mengajarkan bahwa semua manusia setara tanpa memandang status sosial.
33. Keluarga Pak Faris sangat bahagia karena akan berangkat umroh. Mereka memulai ibadah dengan niat dan mengenakan pakaian ihram dari miqat. Setibanya di Masjidil Haram, mereka melakukan thawaf sebanyak tujuh kali putaran mengelilingi Ka'bah. Setelah itu, mereka melanjutkan dengan sa'i, yaitu berjalan dan berlari kecil antara bukit Shafa dan Marwah. Rangkaian ibadah umroh mereka diakhiri dengan tahallul atau memotong sebagian rambut. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini
- A. Keluarga Pak Faris melaksanakan sa'i sebelum melakukan thawaf.
 - B. Tahallul adalah kegiatan yang menandai berakhirnya rangkaian ibadah umroh.
 - C. Pakaian ihram mulai dikenakan oleh keluarga Pak Faris saat tiba di Masjidil Haram.
34. Keluarga Pak Ahmad sangat bahagia karena akan berangkat umroh ke Tanah Suci. Setibanya di miqat, mereka mengenakan pakaian ihram dan berniat umroh. Saat di Masjidil Haram, mereka melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran. Rukun selanjutnya adalah berlari-lari kecil atau sa'i antara bukit Shafa dan Marwah, sebelum diakhiri dengan tahallul atau memotong sebagian rambut. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini
- A. Keluarga Pak Ahmad mengenakan pakaian ihram setelah tiba di Masjidil Haram.
 - B. Sa'i adalah rukun umroh yang dilaksanakan setelah melakukan tawaf.
 - C. Rukun umroh yang terakhir dilakukan oleh keluarga Pak Ahmad adalah tahallul.
35. Saat liburan, Ahmad dan keluarganya pergi umroh ke Tanah Suci. Mereka memulai ibadah dengan mengambil niat atau miqat di Bir Ali, mengenakan pakaian ihram yang serba putih. Setibanya di Masjidil Haram, Ahmad takjub melihat Ka'bah dan langsung melaksanakan thawaf mengelilinginya sebanyak tujuh kali. Setelah itu, mereka melakukan sa'i, berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah, mengenang perjuangan Siti Hajar. Sebagai penutup rangkaian ibadah, ayah Ahmad mencukur sebagian rambut Ahmad yang disebut tahallul. pilihlah benar atau salah dari pernyataan-pernyataan berikut ini
- A. Rangkaian ibadah umroh yang dilakukan keluarga Ahmad diawali dengan niat di miqat dan diakhiri dengan tahallul.
 - B. Ahmad dan ayahnya melakukan thawaf dengan berjalan cepat antara bukit Shafa dan Marwah.
 - C. Mengenakan pakaian ihram dan melaksanakan thawaf adalah bagian dari rukun umroh yang dikerjakan Ahmad.
36. Saat Hari Raya Iduladha, Faris melihat ayahnya dan panitia masjid menyembelih seekor sapi gemuk. Daging sapi itu kemudian ditimbang dan dimasukkan ke dalam banyak kantong. Ayah Faris menjelaskan bahwa ini adalah ibadah kurban, wujud syukur kepada Allah Swt. Sore harinya, Faris ikut membagikan kantong-kantong daging itu kepada tetangga, termasuk kepada Pak Somad yang hidup sederhana dan jarang sekali bisa membeli daging. Berdasarkan cerita tersebut, jelaskan bagaimana ibadah kurban yang dilakukan ayah Faris tidak hanya sebagai perintah agama, tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial kepada Pak Somad dan warga lainnya!

37.



Pak Ahmad sedang melaksanakan ibadah haji di Mekah. Di sana, ia bertemu dengan banyak orang dari seluruh dunia yang berbeda bahasa dan warna kulit, semua mengenakan pakaian ihram yang sama. Saat melihat seorang jamaah tua dari Turki kesulitan berjalan di tengah keramaian, Pak Ahmad segera membantunya dan menuntunnya ke tempat yang lebih aman. Ia merasa bahwa semua jamaah haji adalah saudara, tidak peduli dari mana mereka berasal. Berdasarkan cerita pengalaman Pak Ahmad, jelaskan bagaimana ibadah haji dapat menumbuhkan rasa peduli kepada sesama meskipun berasal dari negara dan suku yang berbeda!

38. Pak Rahmat baru saja pulang dari ibadah haji di Mekkah. Di sana, ia melihat jutaan orang dari berbagai negara berkumpul, mengenakan pakaian ihram yang sama tanpa membedakan kaya atau miskin. Pengalaman ini sangat membekas di hatinya dan membuatnya sadar bahwa semua manusia adalah saudara. Setibanya di kampung halaman, Pak Rahmat menjadi lebih sering membantu tetangganya yang kesusahan dan menggalang dana untuk anak yatim. Berdasarkan cerita Pak Rahmat, jelaskan mengapa pengalaman ibadah haji dapat menumbuhkan rasa peduli dan persaudaraan kepada sesama manusia di lingkungan sekitar!
39. Keluarga Pak Ahmad sedang melaksanakan ibadah umroh di Tanah Suci. Saat melakukan sa'i, Pak Ahmad melihat seorang kakek tua yang kelelahan dan hampir terjatuh, lalu ia segera membantunya berjalan hingga selesai. Setelah selesai beribadah, mereka juga membagikan kurma dan air minum kepada jamaah lain yang duduk di pelataran Masjidil Haram. Pak Ahmad merasa ibadah umroh bukan hanya tentang hubungan dengan Allah, tetapi juga tentang berbagi kebaikan dengan sesama manusia. Berdasarkan cerita tersebut, jelaskan mengapa perbuatan yang dilakukan oleh Pak Ahmad dan keluarganya juga merupakan bagian penting dari ibadah umroh selain menjalankan rukun-rukunnya!
40. Keluarga Pak Ridwan sedang melaksanakan ibadah umroh di Tanah Suci. Selama di sana, mereka bertemu dengan banyak jamaah dari berbagai negara. Pak Ridwan berpesan kepada anak-anaknya, 'Ibadah umroh bukan hanya tentang thawaf dan sa'i untuk diri sendiri, tetapi juga kesempatan untuk menolong sesama.' Mereka pun dengan senang hati membantu seorang nenek membawa air zamzam dan berbagi kurma dengan jamaah lain yang kelelahan. Pengalaman ini membuat ibadah umroh mereka terasa lebih bermakna. Berdasarkan cerita tersebut, mengapa pengalaman umroh keluarga Pak Ridwan menjadi lebih bermakna setelah mereka menolong jamaah lain? Hubungkan jawabanmu dengan pesan agama tentang kepedulian sosial dalam ibadah!

Soal ini dibuat oleh **MIN 1 Trenggalek** pada tanggal Sabtu, 16 Mei 2026 13:50:50. Berisi materi **Fikih**, paket soal ini dibuat untuk **MI Kelas 5** dengan jumlah soal sebanyak 40 butir.

Statistik
Paket soal ini sudah pernah dipakai oleh lembaga Anda sebanyak 6 kali, sedangkan oleh lembaga lainnya sebanyak 0 kali.